

## ABSTRACT

Arumsari, Rizki Mustika. 2017. Frank Cauldhame's Concept of Gender Identity in Iain Banks' *The Wasp Factory*. Thesis. Supervisor 1: Dian Adiarti S.Pd., M.Hum, Supervisor 2: M. Taufiqurrahman S.S., M.Hum, Examiner : Aidatul Chusna S.S.,M.A. Ministry of Research Technology and Higher Education, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

Keywords: *Psychology in Literature, Gender Identity, Gender Development, Lifespan Theory, The Wasp Factory*

The concept of gender has begun since childhood. A child will pass a psychological development in identifying gender. By observing environment, a child will shape her/his gender identity. The identification of gender during childhood is also depicted in the first novel of Iain Banks entitled *The Wasp Factory*. Related to the issue of gender, this research analyzes on how the main character, Frank Cauldhame, conceptualizes her gender identity. Since this research analyzes gender from psychology perspective, Psychology in Literature is applied. To reveal the process of gender identification, Kohlberg's Gender Development and Erikson's Lifespan Theory are used to support the analysis. Afterward, the method of this research is descriptive qualitative which consists of data collection, data categorization, and data analysis. The research shows that Frank Cauldhame as the main character in *The Wasp Factory* conceptualizes herself as a superior man. She also has concept about man and woman which is different from common people. First, she has a concept that woman is bad since her mother left the family and all men surrounded her were left by their woman. Consequently, she hates woman the most. Second, she also conceptualizes woman as the inferior as she watched on television. This concept leads her to think that woman who gives a birth is inferior while man who born with killing sense is superior.

## ABSTRAK

Arumsari, Rizki Mustika. 2017. Frank Cauldhame's Concept of Gender Identity in Iain Banks' *The Wasp Factory*. Skripsi. Pembimbing 1: Dian Adiarti S.Pd., M.Hum, Pembimbing 2: M. Taufiqurrahman S.S., M.Hum, Penguji : Aidatul Chusna S.S., M.A. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Kata Kunci: *Psikologi Sastra, Identitas Gender, Perkembangan Kognitif terhadap Gender, Perkembangan Psikososial, The Wasp Factory*

Konsep gender telah tertanam sejak masa anak-anak. Seorang anak akan melewati tahapan perkembangan psikologis dalam mengidentifikasi gender. Dengan melakukan pengamatan di sekitarnya, seorang anak akan membentuk identitas gendernya. Proses ini juga tergambar dalam novel pertama Iain Banks yang berjudul *The Wasp Factory*. Terkait dengan isu gender, penelitian ini mengupas tentang bagaimana tokoh utama, Frank Cauldhame, mengonsepan identitas gendernya. Mengingat penelitian ini menguraikan gender dari segi psikologis, maka penelitian ini menggunakan Psikologi Sastra. Untuk mengupas lebih dalam tentang proses identifikasi gender, maka teori Perkembangan Kognitif terhadap Gender oleh Kohlberg dan teori Perkembangan Psikososial oleh Erikson digunakan sebagai teori pendukung. Selanjutnya, metode analisa yang digunakan adalah metode kualitatif yang mencakup pengoleksian data, pengkategorisasian data, dan analisis data. Dari penelitian ini telah ditemukan bahwa Frank Cauldhame sebagai tokoh utama dalam *The Wasp Factory* mengonsepsikan dirinya sebagai laki-laki yang superior. Ia juga memiliki konsep yang berbeda tentang laki-laki dan perempuan. Pertama, ia memiliki konsep bahwa perempuan itu jahat karena ibunya telah meninggalkan keluarganya dan hampir seluruh laki-laki disekitarnya telah ditinggalkan oleh pasangannya. Dengan demikian, tumbuhlah kebencian terhadap perempuan pada dirinya. Kedua, ia juga mengonsepsikan bahwa perempuan itu inferior seperti yang ia lihat di televisi. Akibatnya, ia berpikir bahwa perempuan yang bisa melahirkan adalah inferior, sedangkan laki-laki yang dapat membunuh adalah superior.